

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

- a. Meskipun penduduk Desa Pujimulyo sebagian lebih memilih menggunakan bahasa Indonesia pada saat berbicara, masih ada penduduk suku Buol lain di Desa Pujimulyo menggunakan bahasa Buol saat berbicara. Hal ini merupakan salah satu dorongan kepada masyarakat Desa Pujimulyo untuk tetap menggunakan dan mempertahankan bahasa Buol.
- b. Strategi pemertahanan bahasa Buol di desa Pujimulyo Kabupaten Buol. Ada beberapa cara alternatif strategi pemertahanan di desa Pujimulyo, yaitu mendirikan balai bahasa, orang tua membiasakan dan mengajarkan bahasa Buol kepada anaknya, tokoh masyarakat menggunakan bahasa Buol dalam berkomunikasi, tokoh agama menggunakan bahasa Buol dalam berbagai kegiatan peribadahan umat, dan dinas pendidikan memasukan dalam kurikulum.
- c. Faktor-faktor yang mempengaruhi pemertahanan bahasa Buol di desa Pujimulyo Kabupaten Buol yaitu:
  - a. Faktor keluarga
  - b. Faktor pergaulan

- c. Faktor intensitas komunikasi
- d. Faktor kegiatan
- e. Faktor pendidikan
- f. Faktor keinginan atau harapan

## **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, penulis mengemukakan beberapa saran sebagai berikut:

- a. Bagi orang tua harus membiasakan diri pemakaian bahasa Buol sebagai bahasa pengantar dalam keluarga serta orang tua juga harus berbahasa Buol agar anak-anak dapat mencontohi dan dapat menerapkannya
- b. Bahasa Buol dapat digunakan sebagai bahasa sehari-hari oleh suku Buol, khususnya pada anak-anak dan generasi muda, karena generasi muda merupakan penentu mati hidupnya bahasa.
- c. Masyarakat harus menumbuhkan rasa kebanggaan berbahasa Buol disamping kesadaran akan norma dan loyalitas berbahasa Buol.
- d. Pemerintah lebih mengembangkan dukungannya didalam kegiatan budaya Buol sehingga dengan dukungan tersebut semua kegiatan yang menggunakan bahasa Buol akan dapat berjalan dengan lancar dan berkelanjutan.
- e. Sebagai generasi muda kita harus memelihara dan mengembangkan bahasa daerah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Inde, Sitiawati. 2016. *Pemertahan Bahasa Saluan di Kelurahan Pagimana Kecamatan Pagimana Kabupaten Buol*. Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas sastra dan Budaya. UNG.
- Aslinda, dan Leni Syafyaha. 2010. *Pengantar Sociolinguistik*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Astar, Hidayatul, dkk. 2003. *Pemertahanan Bahasa Cina di Jakarta*. Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional.
- Ariati, Ni Ketut. 2014. *Pemertahanan Bahasa Bali Oleh Masyarakat Bali Rantau Di Kota Gorontalo*. Skripsi tidak dipublikasikan. Universitas Negeri Gorontalo.
- Djajasudarma, Fatimah. 2010. *Metode Linguistik*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Fathoni, Abdurrahmat. 2006. *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan skripsi*. Bandung: PT Adi Mahasatya.
- Iskandarwassid, dan Sunendar. 2008. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: PT Remaja Mahasatya.
- Keraf, Gorys. 2004. *Komposisi: Sebuah Pengantar Kemahiran Berbahasa*. Ende: Nusa Indah.
- Mahsun. 2012. *Metode penelitian bahasa: Tahapan strategi, Metode, dan Tekniknya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Nababan, P.WJ. 1998. *Sociolinguistik: Suatu pengantar*. Jakarta: PT Gramedia Wijana, I Dewa Putu dan Rohmadi.
- Narbuko, dan Achmad. 2008. *Metodologi Penilitin*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Pateda, Mansoer. 2001. *Sociolinguistik*. Gorontalo: Viladan.
- Pateda dan Pulubuhu. 2009. *Linguistik*. Gorontalo: Viladan.

Putrayasa, I.B. 2009. *Jenis Kalimat dalam Bahasa Indonesia*. Bandung: Refika aditama.

Suwandi, Sarwiji. 2008. *Serba Linguistik mengupas pelbagai praktik berbahasa*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.

Sumarsono. 2013. *Sosiolinguistik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Sugiyono. 2013. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.